

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Untuk memperoleh keberhasilan pendidikan, keberadaan profesi guru sangat penting untuk diperhatikan dan ditingkatkan dalam hal ini kinerja guru sebab kinerja guru merupakan kemampuan yang ditunjukkan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya.

Kinerja guru sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain *pertama* faktor kepribadian dan dedikasi yang tinggi menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya yang tercermin dari sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing peserta didik; *kedua* faktor pengembangan profesional guru sangat penting karena tugas dan perannya bukan hanya memberikan informasi ilmu pengetahuan melainkan membentuk sikap dan jiwa yang mampu bertahan dalam era hiperkompetisi; *ketiga* faktor kemampuan mengajar guru merupakan pencerminan penguasaan guru atas kompetensinya; *keempat* faktor hubungan dan komunikasi yang terjadi dalam lingkungan kerja memberikan dukungan bagi kelancaran tugas guru di sekolah; *kelima* faktor hubungan dengan masyarakat, peran guru dalam mendukung kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tujuan serta sasaran yang ingin direalisasikan sekolah; *keenam* faktor kedisiplinan, Suatu pekerjaan akan menuai hasil yang memuaskan semua pihak bila guru mampu mentaati rambu-rambu yang ditentukan melalui penerapan sikap disiplin dalam menjalankan tugasnya; *ketujuh* faktor tingkat kesejahteraan, memberikan insentif yang pantas sebagai wujud memperbaiki tingkat kesejahteraan guru guna mencegah guru melakukan kegiatan membolos karena mencari tambahan di luar untuk memenuhi kebutuhan hidup; dan *kedelapan* faktor iklim kerja yang kondusif memberikan harapan bagi guru untuk bekerja lebih tenang sesuai dengan tujuan sekolah.

Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya melakukan perbaikan pada kualitas guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar tetapi juga perlu dan penting diikuti dengan penataan manajemen pendidikan yang mengarah pada peningkatan kinerja guru melalui optimalisasi peran sekolah dalam hal ini kepala sekolah dan pihak dinas pendidikan setempat untuk memberikan rasa nyaman bagi guru dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu optimalisasi kegiatan penataran harus betul-betul menyetuh kebutuhan guru agar bermanfaat bagi peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan kualitas hasil belajar siswa sehingga kedepan kegiatan pelatihan dan semacamnya harus mampu diprogramkan supaya tidak tumpang tindih dan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar sebagai dampak guru mengikuti kegiatan tersebut.

Pengembangan kinerja guru merupakan faktor yang amat menentukan pada keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran dalam era perkembangan pengetahuan yang sangat cepat dewasa ini. Pengembangan kinerja pada dasarnya menggambarkan kemampuan suatu profesi termasuk profesi guru untuk terus menerus melakukan upaya peningkatan kompetensi yang berkait dengan peran dan tugas sebagai pendidik. Kemampuan untuk terus menerus meningkatkan kualitas kinerja yang dilakukan oleh guru akan memperkuat kemampuan profesional guru sehingga dengan peningkatan tersebut kualitas proses dan hasil pendidikan dan pembelajaran akan makin bermutu

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kepada hasil penelitian dan pembahasannya, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan terhadap kinerja guru bantu dan guru pegawai

negeri sipil bidang studi pendidikan agama Islam di sekolah dasar se-kecamatan Padang Selatan, sebahagian besar, yaitu 66,67% sudah berijazah S.1 pendidikan agama Islam.

- 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman kerja terhadap kinerja guru bantu dan guru pegawai negeri sipil bidang studi pendidikan agama Islam di sekolah dasar se-kecamatan Padang Selatan. Pengalaman kerja memberikan pengaruh sebesar 94,45%.
- 3). Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru bantu dan guru pegawai negeri sipil bidang studi pendidikan agama Islam di sekolah dasar se-kecamatan Padang Selatan. Motivasi kerja memberikan pengaruh sebesar 88,89%.

## **B. Saran**

Bertitik tolak dari kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh pihak terkait yang diharapkan dapat membantu guru-guru agama bidang studi pendidikan agama Islam di sekolah dasar se-kecamatan Padang Selatan dalam meningkatkan kinerjanya. Saran-saran tersebut adalah:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru bantu dan guru pegawai negeri sipil bidang studi pendidikan agama Islam di sekolah dasar se-kecamatan Padang Selatan. Adanya temuan ini, maka

disarankan kepada guru bantu dan guru pegawai negeri sipil bidang studi pendidikan agama Islam di sekolah dasar se-kecamatan Padang Selatan untuk meningkatkan kompetensinya dan berusaha untuk selalu menumbuhkan motivasi dalam diri sendiri untuk menjadi guru yang professional.

2. Bagi pihak lembaga pendidikan, disarankan untuk memberikan motivasi bagi guru bantu dan guru pegawai negeri sipil bidang studi pendidikan agama Islam sebagai upaya untuk mendorong guru agar memberikan semua kemampuan yang dimilikinya secara maksimal. Pemberian motivasi kerja dapat dilakukan, misalnya penambahan fasilitas pendukung proses belajar mengajar di sekolah, serta pemberian pelatihan bagi guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya. Disarankan untuk meneliti faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja guru, misalnya: sumber daya, kejelasan tugas, dan sarana.